

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil penelitian, pada tahap terakhir disimpulkan atas penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, diperoleh data sejumlah 151. Data-data tersebut terdiri atas 34 data penggunaan diksi, 55 data penggunaan gaya bahasa, 52 data penggunaan citraan, dan 10 data penggunaan tema yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penggunaan Diksi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data sejumlah 34 data, yang terdiri atas penggunaan kata bermakna denotasi dan konotasi. Kata denotasi yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus sejumlah 23 data, kata denotasi yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, misalnya muda, jiwa, malam, remedi, membekas. Kata bermakna konotasi yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus sejumlah 11 data, kata konotasi yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, misalnya benih, asam, garam, dan senjata.

Berdasarkan jumlah data yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan diksi pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus didominasi oleh penggunaan kata bermakna denotasi. Tulus menggunakan kata bermakna denotasi sejumlah 23 kata. Dapat disimpulkan bahwa Tulus memperhatikan setiap kata yang digunakan dalam lirik lagunya dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan makna secara langsung agar pendengar lagunya bisa langsung memahami makna dari lagunya.

5.1.2 Penggunaan Gaya Bahasa

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus sejumlah 54 data, yang terdiri atas 20 gaya bahasa yang digunakan. Gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, yaitu gaya bahasa perumpamaan, personifikasi, depersonifikasi, antitesis, tautologi, perifrasis, oksimoron, paronomasia, metonimia, sinekdoke, antonomasia, erotesis, gradiasi, aliterasi, asonansi, epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, mesodilopsis.

Gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan sejumlah 2 data. Gaya bahasa personifikasi ditemukan sejumlah 5 data. Gaya bahasa depersonifikasi sejumlah 1 data. Gaya bahasa antitesis ditemukan sejumlah 3 data. Gaya bahasa tautologi ditemukan 1 data. Gaya bahasa perifrasis ditemukan 3 data. Gaya bahasa oksimoron ditemukan 1 data. Gaya bahasa paronomasia ditemukan 1 data. Gaya bahasa metonimia ditemukan 2 data. Gaya bahasa sinekdoke ditemukan 4 data. Gaya bahasa antonomasia ditemukan data 1 data. Gaya bahasa erotesis ditemukan 8 data. Gaya bahasa gradiasi ditemukan 3 data. Gaya bahasa aliterasi ditemukan 2 data.

Gaya bahasa asonansi ditemukan 4 data. Gaya bahasa epizeukis ditemukan 1 data. Gaya bahasa tautotes ditemukan 2 data. Gaya bahasa anafora ditemukan 7 data. Gaya bahasa epistrofa ditemukan 2 data. Gaya bahasa mesodilopsis ditemukan 2 data. Dari 20 gaya bahasa yang ditemukan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus terdapat gaya bahasa yang paling dominan, yaitu gaya bahasa erotesis sejumlah 8 data. Gaya bahasa erotesis termasuk dalam jenis gaya bahasa pertautan. Gaya bahasa ini berupa pertanyaan yang tidak menuntut suatu jawaban. Berdasarkan penggunaan gaya bahasa erotesis yang banyak digunakan pada lirik lagu dalam album *Manusia*, peneliti menginterpretasikan bahwa Tulus dalam album *Manusia* ini, banyak menyelipkan pertanyaan yang sifatnya reflektif terhadap suasana yang ada di dalam lagunya. Jika dimaknai secara mendalam lagu-lagu yang terdapat pada album *Manusia* karya Tulus, benar-benar diadaptasi dengan kehidupan sehari-hari maupun pengalaman yang dialami oleh manusia, sesuai dengan pemberian nama albumnya.

5.1.3 Penggunaan Citraan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan data penggunaan citraan sejumlah 52 data, yang terdiri atas citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, citraan perabaan, dan citraan penciuman. Penggunaan citraan penglihatan ditemukan 25 data. Penggunaan citraan pendengaran ditemukan 9 data. Penggunaan citraan gerak ditemukan 12 data. Penggunaan citraan perabaan ditemukan 5 data. Penggunaan citraan penciuman ditemukan 1 data. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa citraan yang banyak digunakan pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, yaitu citraan

penglihatan. Dapat disimpulkan bahwa Tulus dalam tiap lirik lagunya banyak menggunakan citraan penglihatan yang secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa Tulus mengajak para pendengar lagunya untuk bisa berimajinasi seakan-akan bisa melihat suasana ataupun kondisi yang ada di dalam lagunya.

5.1.4 Penggunaan Tema

Dalam penelitian ini ditemukan penggunaan tema pada lirik lagu dalam album *Manusia* karya Tulus sejumlah 10 data. Tema yang ditemukan pada lagu dalam album *Manusia* karya Tulus, yaitu tema tradisional, tema organik, tema tingkat sosial, tema tingkat egois. Tema tradisional yang ditemukan sejumlah 2 data. Tema organik yang ditemukan sejumlah 3 data. Tema tingkat sosial yang ditemukan sejumlah 2 data. Tema tingkat egois ditemukan 3 data. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penggunaan tema yang terdapat pada lagu dalam album *Manusia*, terdapat penggunaan tema tradisional pada lagu *Interaksi*, dan *Inkar*. Tema organik digunakan pada lagu *Tujuh Belas*, *Hati-Hati di Jalan*, dan *Jatuh Suka*. Lagu *Kelana*, dan *Satu Kali* yang menggunakan tema tingkat sosial. Tema tingkat egois digunakan pada lagu *Remedi*, *Nala*, dan *Diri*.

Dari kesepuluh lagu yang terdapat pada album *Manusia* karya Tulus, terdapat 2 tema yang banyak digunakan, yaitu tema organik, dan tema tingkat egois. Kedua tema tersebut berkaitan dengan manusia, yang berbeda pada sudut pandangnya. Pada tema organik berkaitan dengan aktivitas manusia sebagai makhluk hidup, sedangkan pada tema tingkat egois berkaitan dengan manusia sebagai makhluk individual. Dapat disimpulkan bahwa tema yang digunakan oleh Tulus dalam setiap lagu yang terdapat pada album *Manusia* memang berkaitan

dengan pengalaman dan kegiatan yang dialami oleh manusia, sesuai dengan judul albumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan.

5.2.1 Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca mengenai penggunaan diksi, gaya bahasa, citraan, dan tema pada sebuah karya sastra, terutama pada lirik lagu, sehingga para pembaca ketika mendengarkan lagu bisa lebih menggali dan mengambil makna tersirat maupun tersurat terdapat pada lirik lagu untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena di dalam sebuah lagu bisa dikatakan memuat nilai kehidupan berdasarkan hasil reflektif terhadap pengalaman hidup pengarangnya.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini dapat memberikan referensi dan inspirasi kepada penelitian selanjutnya untuk bisa menganalisis penggunaan diksi, gaya bahasa, citraan, dan tema pada lirik lagu dalam album milik penyanyi Tulus maupun penyanyi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. M. (2013). *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer Press.
- Aftarudin, P. (1986). *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Aminuddin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru Offset.
- Arifin, E. Z. (2012). *Teori dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- AR, Ridha Adilla, and Widodo Mulyanto. 2017. "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya." *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 5(2):1–12.
- Bungahijau. (2023, Maret 14). Diambil kembali dari bungahijau.blogspot.com: <http://bungahijau.blogspot.com/2009/04/macam-pengertian-dan-jenis-jenis-puisi.html>
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia . (2023, Maret 14). Diambil kembali dari ensiklopedia.kemdikbud.go.id:http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Puisi_Gelap
- Hartoko, D. (2018). *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryanta, A. (2012). *Kamus Sastra Indonesia dan Kebahasaan*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.
- Hikmat, A. (2017). *Kajian Puisi* . Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA .
- Hudhana, W. D. (2019). *Metode Penelitian Sastra Teori dan Aplikasi* . Temanggung : Desa Pustaka Indonesia .
- Firmansyah, S. (2023, Maret 14). [sacafirmansyah.wordpress](https://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/08/07/sajak-sebatang-lisong/). Diambil kembali dari [sacafirmansyah.wordpress](https://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/08/07/sajak-sebatang-lisong/):<https://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/08/07/sajak-sebatang-lisong/>
- Fitri, Nur, Teti Sobari, dan Tamtam Kamaluddin. 2020. Majas dan Makna pada Lirik Lagu Nadin Amizah yang Berjudul Seperti Tulang. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3 (5)(September):785–96.
- Gustina, M. (2018). *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Apresiasi Puisi* . Klaten : PT Intan Pariwara .

- Keraf, Gorys. (1986). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Mainingrum, P. (2011, July 19). NingBlog. Diambil kembali dari Maininingrum.blogspot.com:<http://mainingrum.blogspot.com/2011/07/jenis-jenis-puisi-contohnya-puisi.html>
- Mulyana, S. (2023, Maret Senin). Kompasiana. Diambil kembali dari Kompasiana.com:<https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra?page=all#section1>
- Nita, Dian. 2021. “Jangan Sampai Salah, Ini Perbedaan Satire dan Sarkasme Beserta Contohnya.” Kompas. Retrieved October 16, 2022 ([https://www.kompas.tv/article/185754/jangan-sampai-salah-ini-perbedaan-satire-dan-sarkasme-beserta-contohnya#:~:text=Selain itu%20satire juga kerap,ibu guru menerangkan tidak didengar](https://www.kompas.tv/article/185754/jangan-sampai-salah-ini-perbedaan-satire-dan-sarkasme-beserta-contohnya#:~:text=Selain%20satire%20juga%20kerap,ibu%20guru%20menerangkan%20tidak%20didengar)).
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. (2013). *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, R. D. (2018). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramudibyanto, H. (2023 , Juli 12). *Tata Bahasa dan Komposisi*. Diambil kembali dari Repository UT : <http://repository.ut.ac.id/4233/1/BING4212-M1.pdf>
- Purwahida, S. S. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, D. (2022, November 7). Grid Kids. Diambil kembali dari gridkids.id: <https://kids.grid.id/read/473559944/puisi-diafan-atau-puisi-polos-pengertian-ciri-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Putri, I. Y. (2018). *Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- R, M. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta: Deepublish .
- Rafiek, M. (2011). *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*.

- Rahadiyan Duwi Nugroho, Zid Zid Akhmad Fatoni. 2021. "Tema dan Amanat Lirik Lagu Dalam Lagu Anata yang Dipopulerkan Oleh L`Arc~en~Ciel." AYUMI: Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra, 8.
- Raharjo, H. P. (2017). Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra (Novel, Puisi, dan Drama. Sukoharji: CV Sindunata.
- Rizal. (2022). "75 Pola Majas Gradasi : Pengertian dan Penjelasan." Wargamasyarakat.Org. Retrieved October 17, 2022 (<https://wargamasyarakat.org/75-pola-majas-gradasi-pengertian-dan-penjelasan/>).
- Saintif. (2023, Maret Kamis). Diambil kembali dari Saintif.Com: <https://saintif.com/struktur-kalimat/>
- Satoto, H. S. (2012). Stilistika. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Seraya, W. I. (2020). Analisis Unsur-Unsur Drama Bidadari yang ke Empat Karya Yusef Muldiyana sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI. FKIP UNPAS , 10 .
- Shalima, I. (2018). Paragraf dan Wacana Bentuk, Makna, dan Fungsi. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Suhita, S. (2018). Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarni, R. (2023, Maret Selasa). Dosen Bahasa. Diambil kembali dari Dosenbahasa.com : <https://dosenbahasa.com/contoh-puisi-distikon>
- Susanto, D. (2015). Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2021). Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sampoerna University. (2023, Februari Rabu). Diambil kembali dari Sampoerna University: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-dan-manfaat-komunikasi-verbal-dan-nonverbal/>
- Siboro, Herlin Kristina. (2017). "Analisa Struktur Musik, Makna Teks dan Tema Lagu Pop Batak Karya Dakka Hutagalung." Universitas Sumatra Utara.
- Siswono. (2014). Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan. Yogyakarta: Deepublish .
- Setyaningsih, I. (2019). Gaya Bahasa dan Aplikasinya. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Shalima, I. (2018). Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Tata Bahasa. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sumarsilah, S. (2018). Pengkajian Puisi. Malang: Media Nusa Creative.

- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Triningsih, D. E. (2018). *Diksi (Pilihan Kata)* . Klaten : PT Intan Pariwara .
- Tulus Company . (2022 , Desember Kamis). situstulus.com. Diambil kembali dari Situs Tulus: <https://www.situstulus.com/biografi/biografi-diskografi/>
- Viranda, D. M. (2022). Representasi Perundungan (Bullying) Dalam Novel Teluk Alaska karya Eka Aryani (Pendekatan Sosiologi Sastra). IKIP PGRI Pontianak.
- Virgiawan, Tania. (2020). “Analisis Majas dan Citraan pada Kumpulan Lirik Lagu Grup Band Mocca Album Lima.” *PIKTORIAL: Journal of Humanities* 2(1):61–78.
- Web Puisi. (2023 , Maret Selasa). Diambil kembali dari webpuisi.blogspot.com: <http://webpuisi.blogspot.com/2008/11/sextet.html>
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra* . Yogyakarta : Pustaka .
- Widhiyanto, Perdana Agung. (2014). “Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Wali Album Aku Bukan Bang Toyib.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, Suci. (2013). “Analisis Citraan pada Lirik Lagu Peterpen dalam Album Hari yang Cerah.” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan I.
- Wiratno, T. (2017). *Materi Pokok Pengantar Linguistik Umum*. Banten: Universitas Terbuka.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif* , 10.
- Yosapat, Boyn. (2020). “Analisis Gaya Bahasa dan Diksi pada Lirik Lagu dalam Album Lelaku Karya Fourtwnty.” Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
- Yuliantoro, A. (2018). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.